

## Sistem Inversi Dalam Bahasa Inggris

<sup>1</sup>Muhammad Asrul Hasby, <sup>2</sup>Muhamad Sarifuddin  
UNDIKMA

### Article Info

#### Article history:

Received 17 Juli 2021

Accepted 30 Juli 2021

#### Keywords:

Bahasa Inggris dan Inversi

### Abstrak

Penelitian ini membahas masalah-masalah pokok yang terkait dengan struktur inversi dalam bahasa inggris yaitu: 1. Ada berapa jenis inversi?, 2. Kalimat-kalimat yang bagaimana yang dapat diinversi?, 3. Apakah fungsi dari inversi?. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengupas hal-hal penting terkait dengan struktur inversi dalam kalimat bahasa inggris. Penelitian ini bertujuan menyajikan uraian tentang jenis-jenis inversi dalam bahasa inggris, kalimat-kalimat dalam bahasa inggris yang dapat diinversi serta fungsi inversi dalam struktur bahasa inggris. Bahasa inggris termasuk bahasa yang memiliki susunan sintaksis kalimat dengan pola umum S V O. Sebenarnya, di samping pola umum S V O tersebut, dalam kondisi tertentu dan dengan syarat-syarat tertentu, susunan S VO tersebut dapat dibalik menjadi V S O. Pembalikan susunan subjek verb ini dalam grammar bahasa inggris disebut inversi. Inversi merupakan istilah dalam grammar bahasa inggris dimana susunan subjek dan verb dalam suatu kalimat dibalik; yang semula S V menjadi V S. inversi dibedakan menjadi dua jenis yaitu inversi sebagian, dimana verb yang dipindahkan kedepan subjectnya hanya auxiliary verbnya saja, dan inversi keseluruhan, dimana keseluruhan verb baik auxiliary maupun ordinary dipindah ke depan subjek. secara umum bahasa inggris termasuk bahasa yang bersusunan S V O, namun demikian dalam bahasa inggris juga dimungkinkan adanya pembalikan unsur-unsur tersebut. Pembalikan tersebut kemudian dikenal dengan istilah inversi. Secara bahasa inversi berasal dari kata inverse yang mempunyai thakna reversed in position' atau posisi yang terbalik (Oxford, 1995:222). Menurut Kridalaksana inversi adalah perubahan urutan bagian-bagian kalimat (Kridalaksana, 1984:77). Dalam struktur kalimat bahasa inggris, inversi merupakan perubahan urutan susunan S V menjadi V S. perubahan susunan ini terjadi dalam kondisi tertentu dan dengan syarat-syarat tertentu, artinya kita tidak bisa begitu saja membalik susunari S V bila memang kondisinya tidak mensyaratkan dan tidak memungkinkan bagi kalimat tersebut untuk diinversi. Struktur inversi juga dapat dijumpai dalam bahasa Indonesia meskipun pada dasarnya bahasa Indonesia termasuk bahasa yang memiliki susunan S V O. dengan demikian dalam bahasa Indonesia bukanlah harga mati untuk meletakkan subjek sebelum predikatnya. Dalam tata bahasa baku bahasa Indonesia dikatakan bahwa dalam bahasa Indonesia subjek diletakkan sebelum predikatnya tetapi ketika subjeknya panjang, subjek tersebut diletakkan setelah predikatnya. Paper ini ditulis melalui penelitian pustaka atau library reseach. Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati sumber-sumber tertulis yang terkait dengan struktur inversi. Data diambil dari berbagai penjelasan dari buku-buku yang membahas tentang struktur bahasa inggris dan juga dari teks-teks bahasa inggris yang memuat struktur inversi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif disertai contoh-contoh.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](#)



#### Corresponding Author:

Muhammad Asrul Hasby

UNDIKMA

Email: [asrulhasby@gmail.com](mailto:asrulhasby@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu hakekat bahasa adalah bahwa bahasa itu unik. Setiap bahasa hasa lain. Setiap bahasa juga memiliki keunikan tersendiri yang tidak dimiliki menampilkan ciri-ciri yang berbeda satu sama lain. Perbedaan tersebut ada dalam semua tataran bahasa, baik tataran sintak, fonologi, morfologi maupun semantic. Meskipun demikian, di atas segala perbedaan yang ada, bahasa juga memiliki hakekat keuniversalan bahasa, bahwa ada ciri-ciri universal atau ciri-ciri umum yang sama-sama dimiliki oleh semua bahasa yang ada. Dari segi sintaksis, secara universal dapat dikatakan bahwa semua kalimat dalam bahasa apapun memiliki subjek, verb dan objek. Yang terkadang berbeda adalah terkait dengan susunan atau letak dari subjek, verb dan objek tersebut. Terkait dengan urutan subjek, verb dan objek dalam suatu kalimat ini, Greenberg membagi bahasa di dunia menjadi tiga tipe universal word order yaitu: bahasa dengan susunan S V O, bahasa dengan susunan S O v, dan bahasa dengan susunan sintaksis kalimat V SO.

Dalam hal ini, bahasa inggris termasuk bahasa yang memiliki susunan sintaksis kalimat dengan pola umum S V O. Sebenarnya, di samping pola umum S V O tersebut, dalam kondisi tertentu dan dengan syarat-syarat tertentu, susunan S VO tersebut dapat dibalik menjadi V S O. Pembalikan susunan subjek verb ini dalam grammar bahasa inggris disebut inversi. Banyak pelajar yang mempelajari bahasa inggris baik siswa ataupun mahasiswa, bahkan kita sendiri, sangat akrab dengan kalimat bahasa inggris dengan susunan S V O, dan kurang begitu akrab dengan pola kalimat yang susunan subject verbnya dibalik. Kita selalu menganggap bahwa dalam bahasa inggris apa yang jatuh sebelum verb pasti adalah subject, padahal belum tentu demikian. Pem tentang susunan kalimat ini sangat penting untuk benar-benar dapat memahami isi dari suatu kalimat. Untuk itulah, dalam paper ini, penulis akan membahas tentang struktur kalimat dalam bahasa inggris yang memungkinkan ataupun mengharuskan untuk diinversi.

Paper ini akan membahas masalah-masalah pokok yang terkait dengan struktur inversi dalam bahasa inggris yaitu:

1. Ada berapa jenis inversi?
2. Kalimat-kalimat yang bagaimana yang dapat diinversi?
3. Apakah fungsi dari inversi?

Penelitian ini bertujuan untuk mengupas hal-hal penting terkait dengan struktur inversi dalam kalimat bahasa inggris. Penelitian ini bertujuan menyajikan uraian tentang jenis-jenis inversi dalam bahasa inggris, kalimat-kalimat dalam bahasa inggris yang dapat diinversi serta fungsi inversi dalam struktur bahasa inggris.

Dari beberapa referensi tentang struktur bahasa inggris yang telah penulis amati, penulis menemukan beberapa referensi yang menyinggung tentang inversi namun tidak secara tersendiri dan secara lengkap membahas tentang inversi. Marcella Frank (1972) dalam buku *Modern English* menyebutkan inversi ketika membahas posisi adjective dalam kalimat dan ketika membahas compound conjunction.

A.J Thomson dan A.V martinet (1986) juga menyinggung tentang inversi ketika membahas conditional sentence dalam bukunya *A Practical English Grammar*. Sementara itu, Michael Swan (1996) juga menguraikan tentang dua jenis inversi dalam bukunya *Practical English Usage*. Deborah Philip (1996) membahas lima kalimat yang diinversi yang sering muncul dalam test-test TOEFL dalam bukunya *Longman Preparation Course*. Dalam buku tersebut ia menyatakan bahwa struktur inversi merupakan salah satu problem yang sering muncul dalam test TOEFL.

Dari tinjauan pustaka diatas penulis beranggapan bahwa masing-masing dari penulis buku yang telah penulis sebutkan diatas hanya membahas sebagian kasus inversi saja terkait dengan bab-bab tertentu, dan belum menyajikan uraian tentang struktur inversi secara menyeluruh. Untuk itulah paper ini akan berupaya menginventarisir sumber-sumber tentang inversi secara lebih menyeluruh.

Greenberg (1966) meneliti dan membandingkan tiga puluh bahasa. Ia sampai pada kesimpulan bahwa bahasa-bahasa di dunia terbagi menjadi tiga tipe universal word order (urutan

frase semesta) yaitu bahasa yang memiliki susunan S V O, bahasa yang memiliki susunan V SO dan bahasa yang bersusunan SO V.

Dari pembagian diatas, secara umum bahasa inggris termasuk bahasa yang bersusunan S V O, namun demikian dalam bahasa inggris juga dimungkinkan adanya pembalikan unsur-unsur tersebut. Pembalikan tersebut kemudian dikenal dengan istilah inversi. Secara bahasa inversi berasal dari kata inverse yang mempunyai thakna reversed in position' atau posisi yang terbalik (Oxford, 1995:222). Menurut Kridalaksana inversi adalah perubahan urutan bagian-bagian kalimat (Kridalaksana, 1984:77). Dalam struktur kalimat bahasa inggris, inversi merupakan perubahan urutan susunan S V menjadi V S. perubahan susunan ini terjadi dalam kondisi tertentu dan dengan syarat-syarat tertentu, artinya kita tidak bisa begitu saja membalik susunari S V bila memang kondisinya tidak mensyaratkan dan tidak memungkinkan bagi kalimat tersebut untuk diinversi.

Struktur inversi juga dapat dijumpai dalam bahasa Indonesia meskipun pada dasarnya bahasa Indonesia termasuk bahasa yang memiliki susunan S V O. dengan demikian dalam bahasa Indonesia bukanlah harga mati untuk meletakkan subjek sebelum predikatnya. Dalam tata bahasa baku bahasa Indonesia dikatakan bahwa dalam bahasa Indonesia subjek diletakkan sebelum predikatnya tetapi ketika subjeknya panjang, subjek tersebut diletakkan setelah predikatnya (Alwi dkk 1998: 327).

Paper ini ditulis melalui penelitian pustaka atau library reseach. Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati sumber-sumber tertulis yang terkait dengan struktur inversi. Data diambil dari berbagai penjelasan dari buku-buku yang membahas tentang struktur bahasa inggris dan juga dari teks-teks bahasa inggris yang memuat struktur inversi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif disertai contoh-contoh.

## 2. PEMBAHASAN

### 2.1. Jenis-jenis inversi

Dalam bahasa inggris verb dapat dipilah lagi menjadi auxiliary verb dan ordinary verb. Dilihat dari bagian verb mana (apakah auxiliary ataukah ordinary) yang dipindahkan di depan subjeknya, inversi dalam bahasa inggris dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- inversi sebagian.

Pada inversi jenis ini, verb yang dipindahkan di depan subjectnya hanyalah auxillary verbnya (kata kerja bantu) saja, sementara ordinary verbnya (kata keija utama) tetap diletakkan setelah subjectnya.

Contoh: kalimat I never came late, bila keterangan never diletakkan di awal kalimat, maka kalimat tersebut harus diinversi dan untuk menginversi kalimat tersebut kita perlu meghadirkan auxillary verb sesuai dengan tense pada kalimat tersebut yaitu auxillary did dan menempatkan auxillary verb tersebut di depan subjeknya, sehingga kalimat tersebut akan menjadi never did I come late, jika suatu kalimat tidak dimungkinkan memiliki auxillry verb, misalnya dalam kalimat nominal dengan terise simple present seperti she is never angry, maka ketika strukturnya diinversi verb is yang merupakan ordinary verb diletakkan di depan subjectnya sehingga kalimat tersebut menjadi never is she angry.

- inversi keseluruhan

Pada inversi jenis ini, seluruh verb baik auxillary verb ataupun ordinary verb dipindak ke depan subjectnya.

Contoh: Kalimat a very fat man was lying under a tree bila keterangan under a tree diletakkan diawal kalimat, maka susunannya harus diinversi sehingga menjadi under a tree was lying a very fat man.

### 2.2. Kalimat-kalimat yang diinversi

#### 2.2.1. Inversi sebagian

Inversi sebagian terjadi dalam beberapa kasus yaitu:

1. Kalimat pertanyaan

Bila kita membuat kalimat pertanyaan dalam bahasa Inggris, maka kita meletakkan verb di depan subjeknya. Inversi seperti ini terjadi baik dalam yes/no question (pertanyaan dengan jawaban ya atau tidak) maupun dalam information question (pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban ya atau tidak). Dalam kalimat pertanyaan inversi ini sifatnya wajib.

Where did you spend your holiday?

Have you finished your homework?

Is she crying?

Dari tiga kalimat pertanyaan di atas kita dapat melihat bahwa *did*, *have* dan *is* yang merupakan auxiliary verb diletakkan sebelum subjek *you* dan *she*, sementara *spend*, *finished* dan *crying* yang merupakan ordinary verb diletakkan setelah subjeknya. Bila kalimatnya tidak dimungkinkan memiliki auxiliary verb (kata kerja bantu), maka ordinary verb diletakkan sebelum subjeknya.

What is your occupation?

Was your father at home?

Are you ready?

Dalam pertanyaan tak langsung, struktur inversi tidak digunakan.

She wanted to know where I had spent my holiday. *where I had spent my holiday*

dalam kalimat di atas merupakan pertanyaan tak langsung dan kita dapat melihat bahwa susunan subjek verbnya normal dan tidak diinversi karena ia merupakan pertanyaan tak langsung.

#### 2.2.2. Dalam conditional sentence tipe 2 dan 3.

Dalam bahasa Inggris formal, susunan *If + subject + auxiliary* dapat juga digantikan dengan inversi auxiliary dan subjek bila conjunction *if* dihilangkan (Thomson and Martinet 1986: 202). Dalam hal ini yang diinversi adalah susunan subjek verb dalam *if* clausenya, sementara susunan subjek verb dalam main clause tetap normal.

##### ❖ Conditional sentence tipe dua

Were our neighbours more friendly, it would be easier to get to know them. (Longman TOEFL:137) Kalimat ini berasal dari conditional sentence tipe 2 yaitu *If our neighbours were more friendly, it would be easier to get to know them.*

##### ❖ conditional sentence tipe tiga

Had the drought not lowered the reservoir, the ancient village would not have been discovered. (Cambridge TOEFL:157) Kalimat di atas merupakan conditional sentence tipe 3 yang diinversi. Bentuk normal dari kalimat tersebut adalah *if the drought had not lowered the reservoir, the ancient village would not have been discovered.*

#### 2.2.3. Ketika kalimat diawali dengan ekspresi negative.

Bila ekspresi negative seperti *not*, *seldom*, *never*, *hardly*, *barely*, *scarcely*, dsb terletak di awal kalimat, maka susunan subjek dan verb harus diinversi (Philips 1996: 134).

Never has Mr Jones taken a vacation. (Longman TOEFL:134)

Not until you have had a medical checkup should you start the exercise program. (Cambridge TOEFL:155)

Rarely are the observatories located near city light or at lower elevation. (Longman TOEFL:140)

Bila ekspresi-ekspresi negative tersebut tidak diletakkan di awal kalimat maka struktur kalimatnya kembali normal seperti

Mr Jones has never taken a vacation.

The observatories are rarely located near city light or at lower elevation.

#### 2.2.4. Setelah comparison.

inversi subjek verb juga terjadi setelah comparison. Inversi seperti ini sifatnya pilihan dan muncul dalam struktur yang lebih formal (Philips 1996: 138).

I run faster than John does = I run faster than does John = I run faster than John.

She is as beautiful as her mother is = She is as beautiful as is her mother = She is as beautiful as her mother.

Yang diinversi adalah struktur asa atau than.

2.2.5. Setelah so dan neither dalam struktur elliptic.

Menjadi satu dan diringkas dengan cara menghilangkan unsur-unsur yang sama. Bila dalam penggabungan dua kalimat tersebut digunakan conjunction so atau neither maka susunan subjek verb setelah conjunction so atau neither harus diinversi

*She is hungry, I am Hungry*

*Dua kalimat tersebut dapat di gabung*

*She is Hungry, so I am*

*She does not go, I do not go.*

*Jika dua kalimat tersebut digabung maka akan menjadi*

*She does not go, neither do I*

2.2.6. Setelah so dalam adverbial clause of result.

Dalam tulisan sastra, inversi terkadang juga terjadi setelah struktur adverbial clause of result yang memiliki pola so+ adjective that ..... ( Swan 1995: 299). Struktur yang diinversi adalah struktur sebelum that. Setelah that strukturnya normal.

Her love for her husband was so great that she wants to sacrifice everything for him. Dapat dirubah menjadi.

So great was her love for her husband that she wants to sacrifice everything for him.

2.2.7. Dalam kalimat nominal yang subjective complementnya berupa adjektif.

Kalimat nominal adalah kalimat yang memiliki verb berupa be yang kemudian diikuti oleh adjektif, adverb ataupun noun. Dalam gaya sastra, adjective dalam pos predicated (setelah verb be) dapat di letakkan di awal kalimat kalimat tersebut disusun dengan pola inversi (Frank 1972:113). Bisanyakalimat nominal yang disusun inversi seperti melibatkan subjek yang panjang.

Unresolved, however, were the basic conflicts which were rooted in sectional differences which were destined to flare into civil war. (American, history:75)

Kalimat di atas merupakan kalimat nominal yang diinversi (dengan verb were dan subjective complement berupa adjective yaitu unresolved serta melibatkan subject yang panjang yaitu the basic conflicts flare into civil war. ). Kalimat ini dapat di normalkan menjadi:

The basic conflicts which were rooted in sectional difference which were destined to flare into civil war were however unresolved.

2.2.8. Setelah kata only yang diikuti dengan ekspresi waktu .

Ketika suatu kalimat diawali dengan kata only dan setelah only terdapat ekspresi waktu , maka verb dari kalimat tersebut harus diletakkan sebelum subjectnya,

*Only after the uprising was crushed did the legislature consider the justice.*

*Of the grievance (American history:45)*

*Only last year did he visit his family.*

*Only in the morning does he take a bath*

Kalimat-kalimat diatas dapat dinormalkan bila only dan ekspresi waktu yang mengikutinya tidak diletakkan di awal kalimat menjadi:

*The legislature considered the justice of the grievance only after the uprising was crushed.*

*He visited his family only last year.*

*He takes a bath only in the morning.*

2.2.9. Ketika not only ..... but also ....., neither.....nor..... dan nor menghubungkan kalimat dengan kalimat.

Dua kalimat positif dapat dihubungkan dengan menggunakan correlative conjunction not only .....but also. Bila digabung dengan not only.....but also, maka kalimat setelah not only diinversi dan kalimat setelah but also tetap normal.

*He wants to go.*

*His father orders him to leave the home.*

Bila dua kalimat tersebut digabung dengan conj not only .....but also..., kalimat tersebut akan menjadi Not only does he want to go but also his father orders him to leave the home.

Dua kalimat negative dapat digabung dengan menggunakan correlative conjunction neither .....nor ....., dan juga coordinative conjunction nor. Bila menggunakan neither..... nor..., maka kalimat setelah neither ataupun setelah nor strukturnya inversi dan bila menggunakan nor, maka kalimat setelah nor diinversi sementara kalimat sebelum nor strukturnya normal.

*Builders could not construct sufficient housing nor could automobile manufacturers keep pace with new order. (American history:151)*

Kalimat diatas merupakan penggabungan dari dua kalimat negative *Builders could not construct sufficient housing* dan *automobile manufacturers could not keep pace with new order*. Bila digabung dengan menggunakan correlative conjunction neither....nor.... kalimat tersebut menjadi *Neither could builder construct sufficient housing nor could automobile manufacturers keep pace with new order*.

#### 2.2.10. Ketika kalimat diawali dengan *may*.

Salah satu cara orang inggris dalam menyatakan harapan adalah dengan menggunakan modal auxillary *may* yang diletakkan di depan subjeknya. *May* dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan semoga.

Contoh:

*May all your wishes come true.*

*May God be with you.*

### 2.3. Inversi Keseluruhan

Inversi keseluruhan terjadi dalam beberapa kalimat sebagai berikut:

#### 2.3.1. ketika kalimat diawali dengan keterangan tempat.

Dalam bahasa inggris, ketika terdapat keterangan tempat di awal kalimat dan verb dari kalimat tersebut adalah verb intransitive, maka verb intransitive tersebut diletakkan sebelum subjeknya. Inversi seperti ini sering muncul dalam tulisan sastra, dan narasi (swan 1995 : 299). Bila digermati inverse seperti ini cenderung terjadi pada kalimat yang subjeknya berupa frase yang panjang.

*From Virginia came James Madison, a practical young statesmen, a thorough student of politics arid history. (American history:46) From New England came a steady stream of men and women who left their coastal farm and villages to take advantage of the rich continent. American history:63) Among them appeared a tall lanky Illinois attorney, Abraham Linclon. (American history:83)*

Dalam kalimat pertama, verb came terletak sebelum subjek James Madison, a practical young statesmen, a thorough student of politics and history dan pada kalimat kedua verb came terletak sebelum subjek a steady stream of men and women who left their coastal farm and villages to take advantage of the rich continent sementara pada kalimat ketiga verb appeared jatuh sebelum subjek a tall lanky Illinois attorney, Abraham Linclon.hal ini terjadi karena ketiga kalimat tersebut diawali dengan keterangan tempat.

Inversi seperti ini tidak terjadi bila subjeknya berupa pronoun (swan 1995: 300). Here she comes ( bukan here comes she)

#### 2.3.2. Dalam kutipan langsung.

Ketika menulis atau mengutip cerita, subjek sering jatuh setelah reporting verb seperti said, aks, suggest, dll, bila struktur tersebut terletak dibelakang kalimat langsungnya (swan 1995: 300).

"the civil war cut a wide gash through the history of the country" said one writer. (American history:95).

"I want to go" said Harry = "I want to go" Harry said

Jika subjeknya berupa pronoun, maka subjek harus diletakkan sebelum verb.

"I want to go" he said

Jika introductory verb terletak di depan direct speech maka struktur inversi tidak diperlukan.

Harry said "I want to go"

### 2.3.3. Kalimat yang menyatakan keberadaan.

Dalam bahasa inggris, untuk menyatakan ada ....., kita menggunakan struktur there yang kemudian diikuti verb be dan diikuti subjek.

There are many children in my room.

There will be fashion show next week

(subjek sesungguhnya dari kalimat tersebut adalah many children dan fashion show.

There pada kalimat tersebut sebenarnya hanyalah expletive saja).

### 2.3.4. Kalimat pasif.

Kalimat pasif juga dapat diinversi dengan cara meletakkan ordinary verb (V3) diawal kalimat sebelum auxillarynya. Harus ada yang memisahkan antara ordinary dan auxillary tersebut. Subjek diletakkan setelah auxillary sehingga susunan kalimat pasifnya menjadi sebagai berikut

ordinary verb (V3) +.. . + auxillary verb + subjek

Inversi dalam kalimat pasif seperti subjeknya panjang.

Balanced against these achievements was Taft's acceptance of a tariff with protective schedules that outraged liberal opinion. (American history: 121).

pada kalimat pertama, balaced merupakan ordinary verb and was merupakan auxiliary verb. Keduanya membentuk verb pasif yang dipisahkan oleh prepositional phrase against these achievements. Subjek dari kalimat tersebut berupa frase yang panjang yaitu Taft's acceptance of a tariff with protective schedules that outraged liberal opinion.

## Fungsi inversi.

Struktur inversi dalam bahasa inggris memiliki fungsi-fungsi tertentu yaitu:

### 1. Memperkuat makna

Suatu kalimat dengan struktur inversi memiliki tekanan rasa yang lebih kuat daripada struktur kalimat yang memiliki struktur normal. Fungsi ini ada pada inversi yang terjadi kalimat yang diawali dengan ekspresi negative serta inversi yang terjadi setelah kata only pada nomor delapan di atas. Misalnya kalimat Never do I steal your money memiliki makna yang lebih kuat daripada kalimat I never steal your thoney. kalimat Never do I steal your money menyiratkan makna bahwa saya benarbenar tidak pernah mencuri uangmu

### 2. Memberi kesan lebih formal

Struktur inversi sering muncul dalam bahasa tulis formal oleh karena itu struktur inversi dapat memberikan kesan yang lebih formal. Inversi yang berfungsi memberi kesan formal ini terdapat dalam comparison degree dan conditional sentence. kalimat I run faster than does john lebih formal daripada kalimat I run faster than John does atau kalimat I run faster than John. Begitu juga kalimat Were our neighbours more friendly, it would be easier to get to know them memiliki kesan yang lebih formal daripada kalimat If our neighbours were more friendly, it would be easier to get to know them.

### 3. Mempercantik kalimat (memberi kesan sastra)

Yang penulis maksud dengan mempercantik kalimat disini adalah bahwa struktur inversi sering muncul dalam gaya sastra, sementara kita tahu sendiri bahwa bahasa sastra dianggap lebih cantik dan lebih indah daripada bahasa formal maupun bahasa sehari-hari. Dalam hal ini kalimat *Among them appeared a tall lanky Illinois attorney, Abraham Linclon* dirasa lebih cantik daripada jika kalimat tersebut dinormalkan menjadi *A tall lanky Mlinois attorney, Abraham Linclon, appeared among them*. Fungsi ini ada dalam inversi yang terjadi pada kalimat yang diawali dengan ekspresi tempat, pada kalimat nominal dengan subjective complement berupa adjective, pada kalimat dengan adverbial clause of result *so adjective that*, dan pada kutipan langsung.

### 4. Meletakkan struktur yang berat dan panjang di akhir kalimat.

Bahasa inggris memiliki kecenderungan untuk meletakkan struktur yang berat dan panjang diakhir kalimat; dalam *Practical English Usage* disebutkan *longer and heavier structures usually come last in a sentence* (Swan,1995:289). Hal ini berarti bila subject dari suatu kalimat terdiri atas frase yang panjang maka subjek tersebut cenderung diletakkan setelah verbnnya. Bila kita amati beberapa contoh dari referensi diatas kita akan banyak mendapati bahwa subjek dari kalimat yang diinversi cenderung berupa frase yang panjang.

### 5. Membentuk struktur kalimat tanya.

adjective. pada empat, pada kalimat nomi yang terjadi pada kalimaron, *appeared*

Sudah merupaka suatu kaidah dalam bahasa inggris bahwa kalimat tanya dibuat dengan cara menginversi atau membalik susunan S V menjadi V S yaitu dengan cara meletakkan auxiliary verb di depan subjeknya.

### 6. Menyatakan keberadaan.

Fungsi ini tertentu pada inversi *there*. Sebagaimana yang telah penulis sebutkan diatas, untuk menyatakan keberadaan bahasa inggris menggunakan expletive *there* diawal kalimat yang kemudian diikuti verb be dan kemudian diikuti subjeknya.

### 7. Menyatakan harapan.

Struktur inversi juga dapat berfungsi untuk menyatakan harapan. Fungsi ini hanya berlaku untuk inversi pada kalimat yang didahului oleh may misalnya *may god bless you* (semoga tuhan memberkatimu)

Selain fungsi-fungsi di atas, ada struktur inversi yang tidak memiliki fungsi khusus; artinya kalimat tersebut diinversi karena memang hanya untuk memenuhi aturan struktur kalimat dalam bahasa inggris. Hal ini tentu saja terkait dengan sifat bahasa yang arbitrer atau mana suka. Yang masuk dalam kategori ini adalah inversi dalam struktur elliptic dan dalam dua kalimat yang digabung dengan *not only....but also.....*, *neither.....nor.....*, dan dua kalimat yang dihubungkan dengan conjunction *nor*.

## 3. KESIMPULAN

Inversi merupakan istilah dalam grammar bahasa inggris dimana susunan subjek dan verb dalam suatu kalimat dibalik; yang semula S V menjadi V S. inversi dibedakan menjadi dua jenis yaitu inversi sebagian, dimana verb yang dipindahkan kedepan subjectnya hanya auxiliary verbnnya saja, dan inversi keseluruhan, dimana keseluruhan verb baik auxiliary maupun ordinary dipindah ke depan subjek.

Dalam bahasa inggris inversi terjadi dalam beberapa kasus sebagai berikut:

1. Kalimat pertanyaan
2. Dalam conditional sentence tipe 2 dan 3.
3. Setelah ekspresi negative.
4. Setelah comparison.

5. Setelah so dan neither dalam struktur elliptic.
6. Setelah so dalatti adverbial clause of result.
7. Dalam kalimat nominal bila complemennya berupa adjektif.
8. Setelah kata only yang diikuti dengan ekspresi waktu.
9. Ketika not only ..... but also ....., nither....not....., dan nor menghubungkan kalimat dengan kalimat.
10. setelah may yang menyatakan harapan.
11. Setelah keterangan tempat.
12. Ketika mengutip..
13. Ketika berbicara tetitang keberadaan..
14. Dalam kalimat pasif.  
Dalam bahasa inggris, struktur inversi memiliki b eberapa fungsi yaitu :
  - 1) Mengguatkan makna
  - 2) Memberi kesan lebih formal
  - 3) Mempercantik kalimat.
  - 4) Meletakkan struktur yang berat dan panjang di akhir kaliamat.
  - 5) Membentuk struktur kalimat Tanya.
  - 6) Menyatakan keberadaan.
  - 7) Menyatakan harapan
  - 8) Memenuhi aturan struktur terkait dengan kearbitreran bahasa.

#### 4. DAFTAR PUSTAKA

- A.J Thomson and A.V Martinet, 1986, *A practical English Grammar*, Oxford University Press, New York.
- Deborah Phulips, 1996, *Longman preparation course for the toefl test*, White Plain, New YORK,
- Harimurti Kridaklasan, 1984, *Kamus linguistik, granmedia*, Jakarta,
- Hasan Alwi dkk, 1998, *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*, Balai Pustaka Jakarta.
- Jolene Gear, 1993, *Cambridge Preparation For The Toefl Test*, Cambridge University Press.
- Keith W Olson, *An Outline Of American History*, California.
- Marcella frank, 1972, *Modern English* , Prentice-Hall, New Jersy.
- Michael swan, 1995, *paractical English Usage*, oxford University Press, New York.